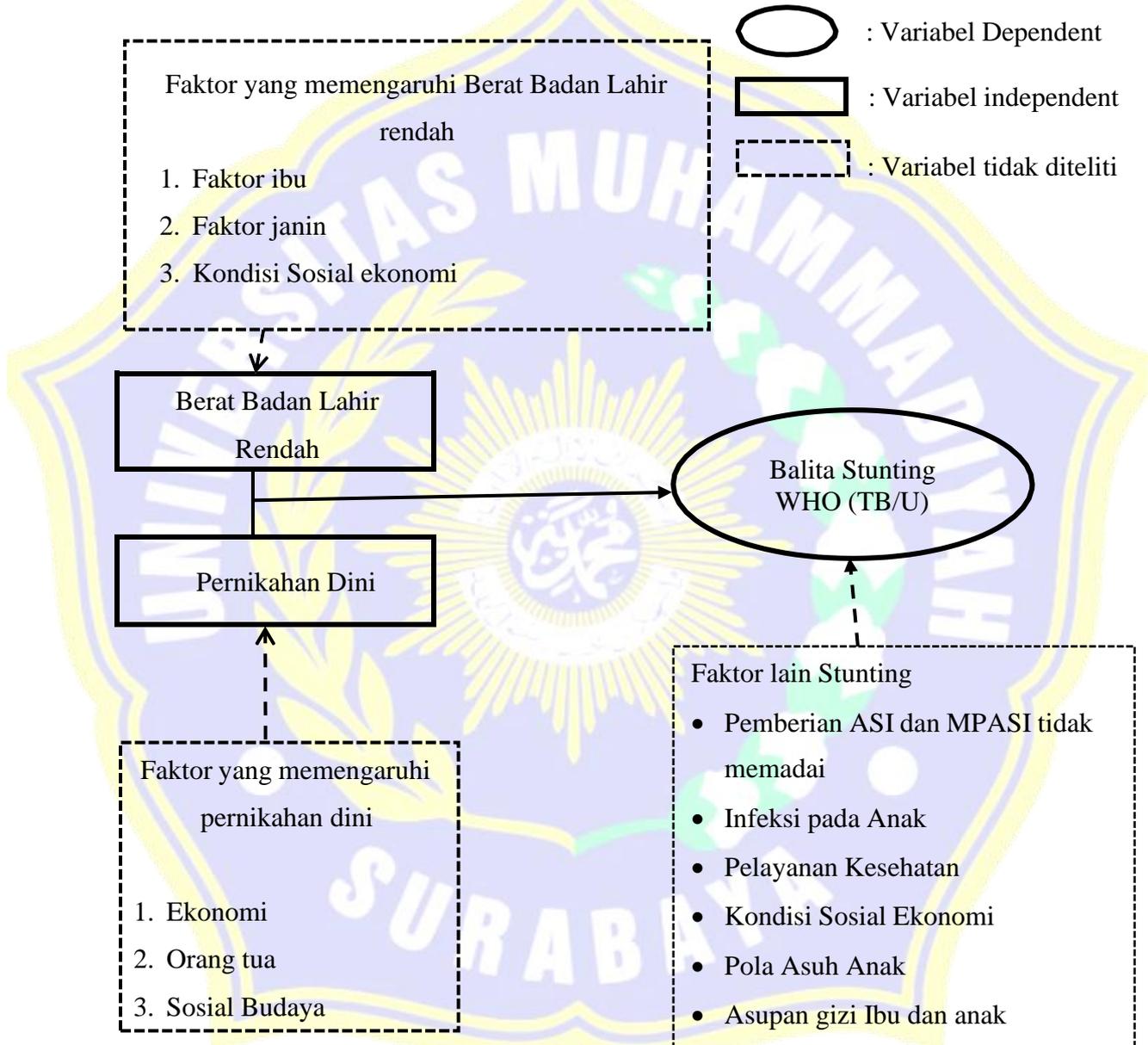


### BAB III

## KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual



### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual diketahui bahwa faktor – faktor yang dapat memengaruhi balita mengalami stunting yaitu pernikahan dini dan berat badan bayi lahir rendah. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya pernikahan dini yaitu ekonomi, orang tua, dan sosial budaya. Kemudian, terdapat faktor yang memengaruhi status gizi balita yaitu asupan gizi yang kurang memadai, penyakit infeksi, pola asuh yang tidak memadai, sanitasi, dan air bersih serta pelayanan Kesehatan yang tidak memadai. Banyak faktor yang memengaruhi terjadinya balita stunting adalah Pemberian ASI dan MPASI tidak memadai, infeksi pada anak, pelayanan Kesehatan, kondisi sosial ekonomi, pola asuh anak, dan asupan gizi ibu dan anak. Namun tidak dilakukan pada penelitian ini.

Pada Penelitian ini yang akan diteliti adalah pernikahan dini dan berat badan lahir rendah terhadap kejadian stunting pada balita.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

H<sub>0</sub> : tidak terdapat Hubungan Pernikahan dini dan berat badan lahir rendah terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

H<sub>1</sub> : terdapat Hubungan Pernikahan dini dan berat badan lahir rendah terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Desa Banjarsari Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.